

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
BAB I NEGOSIASI INVESTASI BILATERAL: PERAN PEMERINTAH KOREA SELATAN DALAM MEMFASILITASI MASUKNYA FDI KOREA SELATAN KE INDONESIA	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Reviu Literatur	5
1.4 Kerangka Konseptual	10
1.4.1 <i>Two-Tier Bargaining Model</i>	11
1.5 Hipotesis	17
1.6 Metode Penelitian.....	18
1.7 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II <i>TWO-TIER BARGAINING MODEL</i> : PERAN <i>HOME COUNTRY</i> DAN TAHAPAN NEGOSIASI BILATERAL	21
2.1 Negara, Transformasi Neomerkantilisme, dan PMN	21
2.2 Peran <i>Home Country</i> dalam Mendukung Investasi dan Ekspansi Global PMN: <i>Two-Tier Bargaining Model</i>	27
2.3 Peran Strategis Pemerintah Home Country dalam Two-tier Bargaining Model	32
2.4 Proses Negosiasi Investasi Bilateral.....	35
2.4.1 <i>Prenegotiation and Due Diligence</i>	37
2.4.2 <i>Framework Formation and Early Proposal Development</i>	38
2.4.3 <i>Formal Negotiation and Bargaining</i>	40
2.4.4 <i>Agreement formalization and Ratification</i>	45
BAB III TAHAPAN AWAL NEGOSIASI BILATERAL KOREA SELATAN – INDONESIA (TIER-1 BARGAINING: PENERAPAN PRENEGOTIATION & DUE DILIGENCE DAN FRAMEWORK FORMATION & EARLY PROPOSAL DEVELOPMENT).....	48
3.1 Fase Awal Negosiasi IK-CEPA (2012-2014).....	48

3.2 Agenda NSP Korea Selatan dan Industrialisasi Indonesia sebagai Bentuk Keselarasan Kepentingan Kedua Negara	51
3.2 <i>Prenegotiation & Due Diligence</i> : Pemetaan Kepentingan dan Pembentukan <i>Trust</i> Politik	54
3.2.1 Kunjungan Moon Jae-in ke Indonesia dan Peningkatan Kemitraan Kedua Negara (8–10 November 2017): Tahapan Pranegosiasi	60
3.3 <i>Framework Formation & Early Proposal Development</i> : Menyusun Kerangka Kerja Sama	63
3.3.1 Implementasi Pertama dari Special Strategic Partnership (SSP): <i>First Korea-Indonesia Automotive Dialogue</i> (2018).....	64
3.3.2 Kunjungan Balasan Presiden Joko Widodo ke Korea Selatan (2018)..	65
3.3.3 Reaktivasi Perundingan IK-CEPA sebagai Pembentukan Mandat Negosiasi	68
BAB IV NEGOSIASI FORMAL KOREA SELATAN INDONESIA:	
REAKTIVASI <i>INDONESIA-KOREA COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT</i> (IK-CEPA)	73
4.1 Negosiasi Formal Korea Selatan dan Indonesia dalam Pembentukan IK-CEPA	73
4.1.1 Putaran Ke Delapan IK-CEPA	73
4.1.2 Pertemuan Intersesi IK-CEPA.....	76
4.1.3 Putaran Ke Sembilan IK-CEPA	78
4.1.4 Putaran Ke Sepuluh IK-CEPA	80
4.1.5 Deklarasi Bersama Penyelesaian Perundingan IK-CEPA.....	81
4.2 Proses Ratifikasi IK-CEPA.....	82
4.3 Mekanisme Implementasi Kerja Sama Ekonomi melalui Struktur Kelembagaan IK-CEPA	85
4.4 Peran Pemerintah Korea Selatan dalam Ekspansi Otomotif dan EV melalui IK-CEPA.....	87
4.5 Dinamika Two-Tier Bargaining Model dalam Negosiasi Investasi Korea Selatan-Indonesia.....	89
BAB V KESIMPULAN	93
Bibliography	95

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar

Gambar 1.1 Total FDI Korea Selatan ke Luar Negeri	2
Gambar 1.2 Nilai Investasi Korea Selatan di Indonesia dan Perkembangannya	3
Gambar 1.3 Skema Two-Tier Bargaining Model	13

Gambar 3. 1 Data Penjualan Kendaraan Listrik yang Teregistrasi di Korea Selatan	56
---	----

Tabel

Tabel 3. 1 Penjualan Unit Mobil di ASEAN Tahun 2017	57
---	----

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
BIT	Bilateral Investment Treaty
CSR	Corporate Social Responsibility
EV	Electric Vehicle
FDI	Foreign Direct Investment
FTA	Free Trade Agreement
HCM	Home Country Measures
IK-CEPA	Indonesia–Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement
IMF	International Monetary Fund
JSG	Joint Study Group
LCRs	Local Content Requirements
NSP	New Southern Policy
PMN	Perusahaan Multinasional
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri
UNCTAD	United Nations Conference on Trade and Development
WTO	World Trade Organization

BAB I

NEGOSIASI INVESTASI BILATERAL: PERAN PEMERINTAH KOREA SELATAN DALAM MEMFASILITASI MASUKNYA FDI KOREA SELATAN KE INDONESIA

1.1 Latar Belakang

Tesis ini membahas peran pemerintah Korea Selatan dalam memfasilitasi penanaman modal asing (*Foreign Direct Investment*/FDI) dan ekspansi Perusahaan Multinasional (PMN) di Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Moon Jae In. FDI dipandang penting dalam hubungan ekonomi internasional karena memberikan manfaat baik bagi negara investor (*home country*) maupun negara penerima investasi (*host country*). Untuk *host country*, masuknya investasi asing berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan transfer teknologi. Sementara bagi *home country*, FDI menjadi sarana untuk memperluas pasar, memperoleh sumber daya, dan memperkuat posisi ekonomi di tingkat global (Testbook, n.d.). Dalam kerangka inilah, pemerintah berupaya aktif dalam menciptakan iklim kondusif bagi perkembangan investasi lintas negara.

Secara global, Korea Selatan menunjukkan tren peningkatan FDI dalam beberapa tahun terakhir. Sejak tahun 2013, total FDI Korea Selatan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya yang mana hal ini bisa diartikan bahwa tren ekspansi global perusahaan-perusahaan Korea yang difasilitasi oleh kebijakan pemerintah yang mendukung internasionalisasi sektor industri strategis juga meningkat (CEIC Data, 2023). Pola investasi ini terlihat terutama di sektor manufaktur, dengan dua kategori dominan yaitu pembuatan komponen elektronik, komputer, radio, televisi, dan peralatan komunikasi yang menyumbang 10,5%, serta pembuatan kendaraan